

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengkajian pada Tn. M dan Ny. N didapatkan data bahwa kedua klien mengeluh terdapat kelemahan pada tangan dan kaki kiri. telapak tangan tidak bisa digunakan untuk menggenggam, kekuatan otot tangan kiri pada kedua klien bernilai 2, kekuatan otot telapak tangan dan jari-jari tangan kiri bernilai 1. Kedua klien tampak lemah, aktivitas kedua klien seperti mandi, mengenakan pakaian, dan BAB dibantu oleh keluarga dan perawat di tempat tidur.

Terdapat riwayat hipertensi, terdapat riwayat hipertensi dan stroke pada kedua keluarga klien, terdapat kebiasaan merokok pada Tn. M. Kedua klien terdapat riwayat stroke sebelumnya, Tn. M terdapat serangan stroke pada tahun 2022 dengan keluhan sulit bicara dan tidak rawat inap, sedangkan Ny. N terdapat serangan stroke pada tahun 2019 dengan kelemahan anggota gerak kiri dan dirawat di rumah selama 6 bulan.

Pada saat dilakukan pemeriksaan keadaan umum kedua klien cukup, kesadaran compos mentis, GCS: E4 V5 M6, tanda-tanda vital Tn. M tekanan darah 168/95 mmhg, respirasi 20x/menit, nadi 80x/menit, suhu 36,4 °C, Spo2: 98% dengan nasal kanul 3 lpm dan tanda-tamda vital Ny. N 185/80 mmhg, nadi 70x/menit, suhu 36.6 oC, respirasi 19x/menit, Spo2 95% room air. Pada pemeriksaan Ct scan kepala Tn. M terdapat infark serebri di corona radiata bilateral, parietal dextra dan bercak infark lobus temporal sinistra

inferior, ventriculomegaly dextra, edema serebri relative bilateral, sedangkan hasil CT scan kepala Ny. N terdapat infark lobus frontalis dextra. Pada klien Ny. N terdapat kesulitan menelan, sedangkan pada klien Tn. M tidak terdapat kesulitan menelan.

Diagnosa keperawatan utama pada kedua klien adalah gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskuler. Pada kedua klien dilakukan intervensi keperawatan dukungan mobilisasi dengan penerapan *evidence based nursing* berupa *Range Of Motion* Menggenggam Bola Karet.

Implementasi keperawatan dengan menerapkan *evidence based practice Range Of Motion* Menggenggam Bola Karet dilakukan pada Tn. M dan Ny. N dua kali sehari dengan pengulangan 7x5 detik selama tiga hari berturut-turut. Hasil penerapan ini adalah terdapat peningkatan kekuatan otot satu derajat dari skala 1 menjadi skala 2 pada Tn. M dan tidak terjadi peningkatan kekuatan otot pada klien Ny. N.

Evaluasi hasil pada Tn. M untuk diagnosa keperawatan gangguan mobilitas fisik adalah teratasi sebagian, sedangkan pada Ny. N gangguan mobilitas fisik belum teratasi. Belum tercapainya tujuan dipengaruhi oleh faktor kondisi fisiologis dan biologis klien diantaranya adalah banyaknya kelemahan yang terjadi pada klien serta riwayat serangan stroke sebelumnya. Faktor yang mendukung asuhan keperawatan pada kedua klien ini adalah sikap klien dan keluarga yang kooperatif, semangat klien untuk sembuh,

peran keluarga yang aktif dalam membantu merawat klien serta tindakan keperawatan yang mudah dipahami dan dilakukan.

Dokumentasi keperawatan yang digunakan adalah POR (*Problem Oriented Record*) dengan menggunakan SOAP (Subyektif, Obyektif, Analisa, *Planning*). Dokumentasi keperawatan dilakukan dengan menuliskan proses keperawatan meliputi pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, perencanaan, dan evaluasi keperawatan. Semua tindakan keperawatan mandiri maupun kolaborasi yang sudah diberikan kepada klien beserta respon yang dirasakan klien dicatat dan didokumentasikan ke dalam catatan perkembangan klien. Semua pendokumentasian menyertakan nama, tanda tangan, tanggal, dan jam dilakukannya tindakan sebagai bentuk tanggung jawab dan tanggung gugat perawat.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Klien dan Keluarga Kelolaan

Diharapkan keluarga dapat menerapkan *Range Of Motion* Menggenggam Bola Karet untuk meningkatkan kekuatan otot genggam ketika sudah di rumah.

### 2. Bagi Perawat di Ruang Nakula 4 Rumah Sakit Akademik UGM

- a. Perawat diharapkan mengetahui tentang tindakan *Range Of Motion* Menggenggam Bola Karet dan menerapkan pada klien dengan stroke non hemoragik sehingga dapat meningkatkan mobilitas fisik klien terutama kekuatan otot genggam klien.

- b. Perawat dapat menggunakan sumber literatur dan mengakses jurnal dan penelitian terbaru sehingga tindakan keperawatan yang diterapkan kepada klien berdasarkan pada *evidence based nursing*.
3. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes

Diharapkan Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dapat menambahkan *Range Of Motion* Menggenggam Bola Karet pada materi gangguan mobilitas fisik klien stroke non hemoragik.